

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **Pendidikan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Gunungkidul**, bertujuan untuk mengetahui:

1) Proses yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul dalam evaluasi pendidikan kemandirian santri. 2) Hambatan yang dialami Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul dalam evaluasi pendidikan kemandirian santri. 3) Hasil yang diperoleh terhadap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, artinya data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka, sehingga analisisnya berdasarkan angka tersebut menggunakan analisis statistik. Dalam penentuan subjek adalah santri di Pondok Pesantren Al-Hadid yang berjumlah 150 orang santri. Karena santri di Pondok Pesantren tersebut lebih dari 100 santri maka dalam penelitian ini disebut penelitian sampel dengan jumlah penelitian adalah 60 orang santri. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Dalam analisa kuantitatif ini akan digunakan sebuah rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan 1) Proses yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul dalam evaluasi pendidikan kemandirian santri meliputi menanamkan kedisiplinan pada santri, menanamkan rasa tanggung jawab, pengembangan bahasa, memberikan kebebasan memilih sekolah yang disukai sesuai dengan kompetensi dan kemauan santri. Keberhasilan pendidikan kemandirian pada santri dapat dibuktikan dengan adanya beberapa bantuan dan hasil yang diperolehnya, diantaranya mendapatkan bantuan berupa bangunan masjid, asrama santri, mampu mengangkat satpam, mendapatkan donatur dan dermawan tetap, mampu membantu gerakan dakwah, merupakan Pondok Pesantren yang mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadi tujuan utama anak-anaknya untuk bisa menjadi santri, mampu melaksanakan khitanan masal dan telah didirikan kantin pesantren. 2) Hambatan yang dialami dalam evaluasi pendidikan kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Gunungkidul antara lain faktor intern pribadi santri, hal ini terkait dengan kesadaran santri akan pentingnya sikap kemandirian. Faktor ekstern yaitu meliputi, peningkatan sarana dan prasarana kegiatan, mengadakan program kegiatan bermutu, dan menanamkan disiplin yang tinggi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kemandirian santri adalah merupakan salah satu arah tujuan Pondok Pesantren Al-Hadid, semangat para pendidik untuk membentuk pribadi santri yang mandiri. 3) Hasil yang diperoleh terhadap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan hasil angket dapat diperoleh jawaban persentase 77 %, artinya tingkat pendidikan kemandirian santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hadid dapat dikatakan berhasil, karena berhasil